

## Analisis Implementasi Teknologi Informasi & Komunikasi (TIK) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Ilyas Al Fath

Ahmad Rifai

Program Pascasarjana, STAI Nida El Adabi Bogor, Indonesia

Korespondensi penulis: [amanahummaty@gmail.com](mailto:amanahummaty@gmail.com)\*

**Abstract.** *This study aims to analyze the extent of the use of ICT in Islamic religious education learning, what are the obstacles and constraints faced and how the YouTube application contributes as an additional learning resource to the understanding of students. The method used in this study is a qualitative method. This research was conducted at MDTA Ilyas Al-Fath where students in grade 1 were the subjects of this study. The data collection method used observation, interviews and literature studies. The qualitative data analysis was carried out through the approach of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study showed that the implementation of Information and Communication Technology (ICT), especially infocus, laptops, and the YouTube application in Islamic Religious Education learning at MDTA Ilyas Al-Fath has been effective. This is manifested in the implementation carried out through learning through videos of ablution procedures and prayer movements and readings that are implemented. Furthermore, the teachers directly teach students to do what they have seen to then be practiced in real life. The obstacles or constraints faced include the difficulty of teachers in managing student discipline, uneven knowledge of students and infrastructure conditions that are not yet fully adequate. Meanwhile, external obstacles include parents who are still less attentive and environmental conditions that affect the discipline of students in applying what they have learned. The implementation of ICT using the help of the YouTube application has produced real contributions. This can make it easier for teachers and students. In terms of making it easier for teachers because with the help of ICT, learning can be carried out efficiently so that it is possible to apply theoretically and practically to students.*

**Keywords:** *Technology, Information and Communication, Islamic Religious Education, YouTube*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penggunaan TIK dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, apa saja kendala dan kendala yang dihadapi serta bagaimana aplikasi YouTube berkontribusi sebagai sumber belajar tambahan bagi pemahaman siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan di MDTA Ilyas Al-Fath di mana siswa kelas 1 menjadi subjek penelitian ini. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan studi pustaka. Analisis data kualitatif dilakukan melalui pendekatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) khususnya infocus, laptop, dan aplikasi YouTube dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MDTA Ilyas Al-Fath telah efektif. Hal ini diwujudkan dalam pelaksanaan yang dilakukan melalui pembelajaran melalui video prosedur wudhu dan gerakan doa serta bacaan yang dilaksanakan. Selanjutnya, para guru secara langsung mengajarkan siswa untuk melakukan apa yang telah mereka lihat untuk kemudian dipraktikkan dalam kehidupan nyata. Kendala atau kendala yang dihadapi antara lain sulitnya guru dalam mengelola disiplin siswa, pengetahuan siswa yang tidak merata dan kondisi infrastruktur yang belum sepenuhnya memadai. Sementara itu, kendala eksternal antara lain orang tua yang masih kurang perhatian dan kondisi lingkungan yang mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam menerapkan apa yang telah dipelajarinya. Penerapan TIK menggunakan bantuan aplikasi YouTube telah menghasilkan kontribusi nyata. Hal ini dapat memudahkan guru dan siswa. Dalam hal memudahkan guru karena dengan bantuan TIK, pembelajaran dapat dilakukan secara efisien sehingga memungkinkan untuk diterapkan secara teoritis dan praktis kepada siswa.

**Kata Kunci:** Teknologi, Informasi dan Komunikasi; Pendidikan Agama Islam; YouTube

### 1. PENDAHULUAN

Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Ilyas Al Fath adalah sebuah lembaga pendidikan agama Islam yang terletak di daerah yang tenang dan sejuk, berfungsi sebagai pusat Belajar agama Islam yang menyediakan wadah bagi santri (murid) untuk

mendalami ajaran Islam, mengejar pengetahuan agama, dan mengembangkan akhlak yang baik.

Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Ilyas Al-Fath yang masih belum menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Saat ini, pendekatan pembelajaran di MDTA Ilyas Al-Fath masih bersifat konvensional, di mana guru-guru memberikan penjelasan teori dan praktik secara langsung tanpa memanfaatkan potensi TIK.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan suatu alat yang sangat berharga dalam konteks pendidikan, memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran. Penggunaan perangkat lunak pendidikan, aplikasi pembelajaran, dan platform daring dapat memfasilitasi pengajaran yang lebih interaktif dan menarik. Selain itu, TIK juga membuka pintu akses terhadap sumber daya pendidikan yang tak terbatas.

Pada pendidikan agama Islam yang akan mengintegrasikan sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) seperti infokus, laptop, dan aplikasi YouTube, terdapat beberapa pelajaran yang dapat disampaikan secara lebih dinamis dan interaktif. Seperti penggunaan infokus, aplikasi Youtube dan juga melalui keterlibatan langsung dengan laptop, santri dapat mengakses sumber-sumber belajar digital, mengeksplorasi e-book, dan berpartisipasi dalam platform pembelajaran daring untuk diskusi interaktif.

Berdasarkan *grand tour* tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang permasalahan yang berkenaan dengan judul: “Analisis Implementasi Teknologi Informasi & Komunikasi (Tik) Pada Pembelajaran Pai Di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Ilyas Al Fath.”

## **2. LANDASAN TEORI**

### **Konsep Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan**

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah suatu konsep yang mencakup perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan komputer untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, mengirim, dan menerima informasi. TIK mengubah cara manusia berinteraksi, bekerja, dan belajar dengan memanfaatkan teknologi seperti komputer, internet, smartpone, dan aplikasi. Dalam konteks pendidikan, TIK digunakan sebagai alat bantu pembelajaran, memungkinkan akses luas terhadap sumber daya edukatif dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan terkini. Selain itu, TIK juga menjadi pendorong utama transformasi

digital di berbagai sektor, mengubah dinamika kehidupan sehari-hari dan merajut konektivitas global.

Perkembangan teknologi dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia apabila diterapkan secara tepat, benar dan bijaksana. Keberadaan teknologi mengalami kemajuan yang luar biasa terutama dalam jaringan informasi dan komunikasi yang ditandai dengan munculnya berbagai perangkat teknologi informasi seperti handphone, komputer dan laptop, serta berkembangnya jaringan internet secara global. Kemajuan perkembangan teknologi memberikan dampak tertentu pada kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini dapat ditunjukkan melalui program pemerintah bagi sekolah untuk menerapkan teknologi pada kegiatan pembelajaran di kelas. Melalui pemanfaatan teknologi di dalam kelas, pembelajaran berdampak positif dan menarik bagi siswa (Febriani et al., 2023).

Dalam konteks kemampuan menggunakan TIK di masyarakat, UNESCO mengemukakan beberapa alasan untuk mengembangkan penggunaan TIK dalam sistem pendidikan, yaitu (As'ad & Abdullah, 2022) Untuk mengembangkan atribut pengetahuan-masyarakat bagi siswa, Untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi TIK pada diri siswa dan Untuk mengatasi masalah dalam dunia pendidikan.

### **Hardware**

Pada penelitian (Yusmiono, 2018) bahwasanya dengan menggunakan infokus ataupun media visual dapat meningkatkan efektivitas mengajar. Dengan menggunakan laptop, guru dapat mempersiapkan materi praktek dengan lebih baik, termasuk panduan langkah demi langkah yang dapat ditampilkan kepada santri melalui infokus. Infokus adalah alat yang sangat bermanfaat dalam konteks pesantren. Dengan menggunakan infokus, guru dapat memproyeksikan instruksi praktek ke layar besar, sehingga santri dapat mengikuti dengan lebih baik. Misalnya, saat belajar praktek solat, guru dapat menampilkan gambaran visual tentang gerakan dan tata cara yang benar, yang akan membantu santri memahami dengan lebih baik.

### **Software**

Perangkat lunak atau software adalah program komputer yang bila dieksekusi memberikan fungsi dan unjuk kerja seperti yang diinginkan (Qorib et al., 2022). Fungsi Software dalam peran yang penting dalam berjalannya sistem komputer, tentu memiliki fungsi-fungsi khusus yang dimiliki software. Fungsi-fungsi software tersebut antara lain (Jamaludin et al., 2021): Software menyediakan fungsi dasar untuk kebutuhan komputer yang dapat dibagi menjadi sistem operasi atau system pendukung, Software berfungsi dalam mengatur berbagai hardware untuk bekerja secara bersama-sama, Sebagai penghubung antara software-software

yang lain dengan hardware dan Sebagai penerjemah terhadap software-software lain dalam setiap instruksiinstruksi ke dalam bahasa mesin sehingga dapat di terima oleh hardware.

### **Konsep Pembelajaran Berbasis TIK**

As'ad & Abdullah (2022) mengemukakan bahwa perkembangan dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah memberikan dampak yang sangat signifikan ke semua aspek kehidupan manusia. Perkembangan ini memiliki dampak semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia menembus batas, jarak, tempat, ruang dan waktu. Pengaruhnya pun meluas keberbagai kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Media pembelajaran berbasis TIK merupakan pembawa pesan yang canggih, didesain sedemikian rupa yang dapat memanipilkan gambar, suara yang dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jenis- jenis media canggih seperti itu dilihat dari jenisnya yang terdiri dari : media auditif, media visual, dan media audiovisual (AR, 2020).

### **Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat strategis untuk membentuk kepribadian umat dan bangsa (peserta didik) yang tangguh, baik dari segi moralitas maupun dari aspek sains dan teknologi. Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati tujuan, dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Dengan tujuan pendidikan berdasarkan pada tujuan pendidikan nasional di atas kedalam dua sasaran; pertama, sasaran pendidikan hati, yang meliputi; Iman, takwa, akhlak mulia, sehat, mandiri, demokratis, dan tanggung jawab, akan melahirkan manusia baik. Kedua, Sasaran pendidikan otak, meliputi: berilmu, cakap/terampil, dan kreatif, akan melahirkan manusia pintar (Aziz et al., 2020). Tujuan pendidikan agama islam di sekolah/madrasah menurut Ayatullah (2020) adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pede jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

### **Pembelajaran Berbasis Vidio**

Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar. Sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran,perasaan, dan kemampuan keterampilan belajar. Melalui video media pembelajaran membentuk aktivitas pembelajaran pada siswa lebih terarah, media youtube bisa dinilai memberikan hal yang dilihat dan didengar (Mutoharoh et

al., 2022). Video dapat menjadi media refleksi pengajar guna mengevaluasi proses pembelajaran sebelumnya sehingga kedepan mampu mengubah cara mengelola kelas yang berimbas pada perbaikan motivasi belajar peserta didik. Video juga dapat mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, diulangi bila dibutuhkan, mengembangkan pendapat dan imajinasi peserta didik serta pembelajaran dengan video (visual) mampu meningkatkan ingatan dari 14% menjadi 38% dan perbaikan 200% kosa kata peserta didik (Aldin et al., 2023)

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **Metode dan Jenis Penelitian**

Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang sangat relevan dalam konteks peningkatan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di MDTA Ilyas Al-Fath (Nasution, 2018). Dalam metode kualitatif, penelitian akan berfokus pada pemahaman mendalam mengenai pengalaman, persepsi, dan pandangan subjek penelitian, baik dari siswa maupun guru, terkait dengan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran agama Islam. Selain itu, pendekatan kualitatif juga akan memungkinkan para peneliti untuk memahami konteks budaya dan sosial di MDTA Ilyas Al-Fath yang dapat memengaruhi penerapan TIK dalam pembelajaran agama Islam (Safitri, 2020).

#### **Situasi Sosial dan Subjek Penelitian**

Situasi sosial penelitian ini berada di Dusun Mulya, Desa Aek Batu, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dusun Mulya adalah sebuah wilayah pedesaan yang memiliki karakteristik khas di Sumatera Utara, Indonesia. Kondisi geografis dan sosial yang unik di lokasi ini menjadi latar belakang penting dalam mengkaji pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pendidikan agama Islam di MDTA Ilyas Al-Fath. Informan terdiri dari 4 orang yaitu 3 guru dan 1 santri/santriwati kelas 1 Tsanawiyah di MDTA Ilyas Al-Fath. Hal ini didasarkan pada pemahaman bahwa mereka berada pada tahap awal pembelajaran, di mana konsep-konsep dasar dalam agama Islam masih merupakan tantangan yang signifikan. Santri kelas 1 cenderung memiliki tingkat pemahaman teori yang lebih rendah dibandingkan dengan tingkatan yang lebih tinggi. Dengan mengintegrasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) seperti infokus, laptop, dan aplikasi YouTube dalam pembelajaran, diharapkan dapat menciptakan metode pembelajaran yang lebih mendukung dan memberikan pemahaman yang lebih baik.

## **Jenis dan Sumber Data**

Pengumpulan data untuk penelitian mengenai peningkatan efektivitas Belajar Pendidikan Agama Islam melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di MDTA Ilyas Al-Fath dengan menggunakan observasi dan wawancara. Kombinasi kedua teknik ini akan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang pengaruh pemanfaatan TIK terhadap efektivitas Belajar di MDTA Ilyas Al-Fath. Data yang diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara, dapat melibatkan langkah-langkah berikut: Transkrip data wawancara, kategorisasi data, analisis konten, matriks data, pemetaan hasil, validasi data, penyajian hasil, serta kesimpulan dan rekomendasi.

## **4. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Paparan data berdasarkan sub fokus dari hasil observasi dan wawancara, terkait “Analisis Implementasi Teknologi Informasi & Komunikasi (Tik) Pada Pembelajaran Pai Di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Ilyas Al Fath” adalah sebagai berikut:

### **a. Implementasi TIK pada Pembelajaran PAI di MDTA Ilyas Al-Fath**

Implementasi Pembelajaran Agama Islam (PAI) berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ini sudah diterapkan di MDTA Ilyas Al-Fath. Pembelajaran TIK yaitu di mana peserta didik dapat memanfaatkan teknologi multimedia dan komputer untuk mengakses materi pelajaran, pada penelitian ini menggunakan praktik ibadah sebagai materi utama penerapan TIK dalam pembelajaran. Sehingga pembelajaran yang disampaikan oleh guru PAI pada satri/wati dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Adapun bentuk-bentuk penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI di MDTA Ilyas Al-Fath yaitu:

- 1) Penggunaan Infokus
- 2) Laptop
- 3) Menggunakan tampilan vidio Youtube.

Dalam pembelajaran PAI di kelas guru menggunakan laptop dan infokus dengan bantuan tampilan video pelaksanaan ibadah yang sudah disiapkan oleh guru melalui youtube. Dimana dalam tampilan video, guru membahas poin-poin penting dalam materi yang disampaikan dengan menampilkan vidio pembelajaran yang akan menarik perhatian santri/wati, sehingga santri/wati dapat memahami materi yang disampaikan, dapat berinteraksi dengan guru dan peserta didik lainnya, dan memperoleh beberapa bentuk bantuan (tutorial) yang tersedia bagi santri/wati, sekaligus membantu mengembangkan ilmu teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Seperti yang telah disampaikan oleh guru dalam wawancara yaitu:

*“Dalam pelajaran PAI, saya mencoba menggunakan media video melalui youtube dengan berbantuan infokus dan laptop di kelas sehingga dapat menarik perhatian santri/wati. Dengan adanya bantuan media ini memudahkan saya sebagai guru dalam mendemonstrasikan gerakan-gerakan atau praktik keagamaan. Seperti materi berkaitan dengan wudhu dan sholat.”*

*“Dengan memberikan berbagai macam metode sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Kami selaku guru PAI ingin agar peserta didik benar-benar paham dengan materi yang diajarkan dimana tingkat kecerdasan intelektualnya meningkat. Guru hanya sebagai pemberi semangat, dorongan serta membantu peserta didik agar sukses dalam pembelajaran baik, peserta didiklah yang harus lebih aktif. Maka dari itu, kelas 1 menjadi tantangan tersendiri dikarenakan bukan hanya sekedar edukasi yang mereka butuhkan tetapi juga pembiasaan secara berulang. Hal ini juga harus dengan bantuan orang tua santri/wati dalam menerapkan dan membiasakan anaknya dirumah.”*

Berdasarkan berbagai keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada pembelajaran PAI di MDTA Ilyas Al-Fath telah dilaksanakan dengan baik. Penerapan ini menggunakan metode pembelajaran berbasis video yang pada akhir pertemuan akan dipraktikkan oleh para santri/wati di MDTA Ilyas Al-Fath untuk menerapkannya. Penerapan ini didasarkan pada prinsip bahwa objek yang menjadi target yaitu santri/wati yang duduk dikelas 1. Dimana hal ini menjadi tuntutan bagi guru untuk menerapkan pembelajaran yang tidak dapat sepenuhnya menerapkan sistem pembelajaran berbasis ceramah melainkan menggunakan media berupa video praktik berbantuan aplikasi Youtube serta praktik yang dimonitoring oleh guru itu sendiri.

#### **b. Hambatan dan Solusi dalam Implementasi TIK dalam Pembelajaran PAI**

Adapun hambatan-hambatan serta solusi yang dapat dilakukan pada pembelajaran menggunakan TIK pada pembelajaran PAI dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik yaitu:

##### **1) Kurangnya pemahaman peserta didik**

Karena penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI belum lama diterapkan di MDTA Ilyas Al-Fath maka santri/wati banyak yang belum paham dengan penerapan pembelajaran berbasis TIK yang dibawakan oleh guru. Hal ini diungkapkan oleh guru sebagai informan 1, selaku guru PAI bahwa:

*“Selama ini kebanyakan santri masih kurang dalam memahami pembelajaran berbasis TIK pada materi PAI ditambah dengan masih baru bagi santri. Santri masih belum menyadari manfaat dari pentingnya penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI.*

*Bukan karena santri tidak punya HP, ini disebabkan karena HP yang mereka akses hanya kebanyakan di gunakan dalam hal permainan dan menonton hal-hal yang lebih disukai. Sehingga ketika guru memberikan materi ini yang dirasakan santri hal ini sangat membosankan dan membuat mereka malas memperhatikan.”*

Hal ini dapat dilihat dari beberapa hal, seperti : Banyaknya siswa yang keluar masuk ketika proses pembelajaran berlangsung. Ditambah lagi dengan peserta didik yang tidak hadir, sehingga menjadi ketertinggalan dalam mendapatkan materi PAI yang di sampaikan oleh guru. Hal ini akan berdampak pada pemahaman peserta didik yang kurang memahami ketika guru telah kembali atau mengulang kembali materi yang telah disampaikan sebagai bentuk evaluasi pencapaian pembelajaran. Hal ini menjadi hambatan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Karena setiap materi yang disampaikan oleh guru berkaitan dengan materi yang akan diajarkan oleh guru dipertemuan selanjutnya. Ketika diulang kembali materi yang telah disampaikan banyak peserta didik yang tidak paham.

Adapun solusi dari permasalahan ini yaitu guru bekerjasama satu sama lain maupun kerjasama dengan orang tua santri untuk memahamkan siswa akan pentingnya penerapan TIK pada pembelajaran PAI terkhusus praktik ibadah seperti berwudhu dan sholat. Tentunya tidak terlepas dari hal ini, guru PAI tetap mencari cara dengan tetap merancang proses pembelajaran yang baik agar tetap berjalan dengan efektif dan efisien.

## 2) Perhatian Orang Tua

Salah satu hal yang menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas karena orangtua peserta didik terlalu sibuk bekerja dan tidak memperhatikan tingkah laku peserta didik tersebut. Mulai dari keinginan untuk belajar sampai prestasi yang didapatkan oleh peserta didik. Padahal perhatian yang diberikan oleh keluarga khusus orangtua itu sangat berdampak positif bagi peningkatan belajar peserta didik. Hal ini disampaikan dalam wawancara bahwa:

*”Terkadang keputus asaan guru ketika susah payah mengajarkan dengan rutin berkaitan dengan agama tetapi sesampainya santri/wati dirumah malah diberikan akses permainan dan tontonan yang kurang mendidik seperti kartun dan lain sebagainya. Seperti halnya kita sebagai guru. Orang tua juga seharusnya terus aktif mengajarkan, menanamkan bahkan membiasakan santri untuk melihat tontonan youtube yang telah kita tayangkan sebagai edukasi dalam pembelajaran PAI terkhusus materi berwudhu maupun gerakan sholat tersebut”.*



Maka solusi yang diberikan, bukan hanya dari guru tapi juga oleh pihak sekolah membentuk pertemuan orangtua (wali murid) yang merupakan kerjasama orangtua dengan pihak sekolah. Pertemuan ini tidak hanya menyelesaikan masalah siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar, tetapi juga memberikan pemahaman, pembinaan kepada orangtua wali murid betapa pentingnya penerapan pembelajaran berbasis TIK pada setiap mata pelajaran. Selain itu, dari pertemuan ini diharapkan melalui orangtua wali murid dapat menjadi alat komunikasi baik kepada peserta didik dan dapat menjadi evaluasi untuk orangtua maupun sekolah.

### 3) Infrastruktur

Fasilitas yang memadai di sekolah akan menunjang proses pembelajaran sehingga berjalan secara efektif dan efisien. Akan tetapi fasilitas masih minim karena masih kurangnya prasarana seperti computer dan infokus dalam menunjang proses pembelajaran di kelas. Padahal, infrastruktur menjadi hal pokok dalam proses digitalisasi masa kini. Hal ini disampaikan dalam wawancara bahwa:

*“Dari pihak yayasan akan terus mencari cara dan solusi agar fasilitas di MDTA Ilyas Al-Fath dapat di maksimalkan terutama dalam menunjang proses pembelajaran. Dari pihak yayasan sudah membentuk kerja sama dengan orangtua wali murid, masyarakat setempat dan dengan dana pembendaharaan yang ada di sekolah. Kami akan terus berusaha untuk mencukupi fasilitas-fasilitas yang masih kurang”.*

Berdasarkan wawancara diatas, terlihat bahwa infrastruktur yang memadai menjadi kunci kesuksesan penerapan TIK dalam pembelajaran PAI di MDTA Ilyas Al-Fath. Hal ini dapat menjadi solusi dan alternative menangani karakter santri yang beragam sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

### 4) Lingkungan

Pergaulan peserta didik dengan karakter yang negative maka peserta didik tersebut cenderung akan mengikuti watak negatif. Untuk itu, orangtua harus selalu mengawasi perilaku peserta didik diluar rumah dan mengetahui dengan siapa peserta didik tersebut bergaul. Seperti yang disampaikan oleh guru dalam wawancara bahwa:

*“Kami dari pihak yayasan terus menjalin bekerja sama dengan pihak terkait seperti orang tua agar tetap mengontrol pergaulan serta kebiasaan bermain santri. Akan tetapi semua usaha dari pihak sekolah akan berjalan dengan baik ditentukan dari bagaimana pendidikan yang diterapkan dirumahnya. Yayasan hanya dapat menanamkan nilai keagamaan bagi santri, tentang peerapan sehari-hari tergantung pada pembiasaan orang tua kepada anaknya”.*

Berdasarkan uraian di atas maka, penulis dapat menyimpulkan bahwa untuk menghindari terjadinya permasalahan membutuhkan kerjasama yang baik dari orangtua wali peserta didik, pihak sekolah dan masyarakat. Dalam mensukseskan proses pembelajaran di dalam kelas terkhusus mata pelajaran PAI sangat penting diterapkan pembelajaran berbasis TIK karena banyak manfaat yang diperoleh baik bagi guru maupun bagi peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran terkhusus berkaitan dengan praktik berwudhu dan sholat.

### **c. Kontribusi Aplikasi Youtube terhadap Pembelajaran PAI**

Evaluasi menjadi titik temu keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Evaluasi ini tentunya menjadi tolok ukur seberapa besar kontribusi pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis TIK diterapkan. Terlebih, materi yang dibahas berkaitan dengan praktik ibadah yang membutuhkan pembiasaan bagi santri/wati di MDTA Ilyas Al-Fath. Hal ini seperti yang disampaikan oleh peserta didik:

*“Saya sangat menyukai belajar pake youtube. Jadiya dirumah kalo dirumah pasti bias ditonton ulang praktek nya. Bapak sama ibu saya suka saya nonton praktek sholat daripada saya nonton kartun.”*

Hal demikian menunjukkan bahwa kontribusi pembelajaran menggunakan TIK terkhusus aplikasi youtube merupakan aplikasi yang sangat sering dibuka oleh santri saat dirumah. Maka algoritma tontonan santri juga menentukan apa-apa saja tontonan yang sering muncul dalam histori tontonan mereka. Maka dari itu, sinergi dan kolaborasi antara guru dan keluarga sangat menentukan keberhasilan implementasi TIK dalam pembelajaran PAI ini.

Jadi, penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI di MDTA Ilyas Al-Fath sudah dilaksanakan dengan menggunakan berbagai macam media yang mendukung bagi guru. Dalam hal ini, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat berperan penting mulai dari mengajar, menyiapkan media, metode, memotivasi serta mengevaluasi peserta didik. Guru PAI di MDTA Ilyas Al-Fath dengan waktu yang telah disediakan untuk mengajar di kelas yang sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Adapun manfaat yang diperoleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dari penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI di MDTA Ilyas Al-Fath adalah dapat memperluas *background knowledge* guru, pembelajaran lebih fleksibel, dan dapat mengatasi keterbatasan bahan ajar/sumber belajar. Dengan tetap mengutamakan sikap peserta didik, melalui pembelajaran agama berbasis TIK diharapkan dapat menerapkan pendidikan bagi santri sebagai bekal ibadah mereka terutama prosesi shola dari mulai berwudhu hingga gerakan sholat. Dan tentunya agar peserta didik dapat memahami mengenai pelajaran yang telah di sampaikan oleh guru.

Dengan diterapkannya pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI maka Peserta didik dapat memahami materi dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari santri yang dipandu oleh guru dan orang tua yang saling melengkapi. Hal ini juga dapat menambah wawasan peserta didik.

Bukan hanya dapat menambah wawasan dari peserta didik tapi juga dapat menambah kemampuan dalam hal gerakan dan pelaksanaan wudhu dan sholat. Ketika pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI diterapkan di kelas dengan metode yang pas, maka peserta didik yang tidak aktif menjadi aktif dalam melakukan praktik ibadah ini. Dalam proses pembelajaran guru menyampaikan materi dengan asik dan menyenangkan karena dibarengi dengan sedikit canda tawa. Jadi, suasana belajar santai dan tidak tegang, di selingi dengan metode game dan bernyanyi sehingga peserta didik mudah untuk memahami materi dan lancar dalam mempraktikkan kegiatan yang telah diajarkan guru.

Jadi, kontribusi aplikasi youtube dalam menunjang penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI bukan hanya berdampak pada santri tapi juga berdampak positif pada pelaksanaan proses pembelajaran yang dapat berjalan secara efektif dan efisien. Berdampak positif bagi peserta didik, baik dari kecerdasan spiritualnya yang berkembang seperti dalam hal mengaji, karena akan berdampak di masa depannya.

## **5. KESIMPULAN**

Kesimpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) khususnya infokus, laptop, dan aplikasi YouTube dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MDTA Ilyas Al-Fath telah efektif dilakukan. Hal ini diwujudkan pada implementasi yang dilakukan melalui pembelajaran melalui video tatacara berwudhu dan gerakan maupun bacaan sholat yang diimplementasikan. Selanjutnya, para guru langsung mengajari santri/wati melakukan apa yang telah mereka lihat untuk kemudian dipraktikkan secara nyata. Untuk menjaga keberlangsungan materi ajar, guru melakukan penyebaran video yang selanjutnya menyarankan para orang tua untuk memberikan tontonan tersebut secara berulang serta melakukan hal yang sama dirumah.
2. Pada implementasinya, penerapan TIK pada pembelajaran PAI mengalami hambatan atau kendala berupa kesulitan guru dalam mengatur disiplin santri/wati, pengetahuan santri/wati yang tidak merata serta keadaan infrastruktur yang belum sepenuhnya memadai dalam menunjang implementasi TIK pada pembelajaran PAI terkhusus praktik berwudhu dan shalat. Sedangkan kendala atau hambatan yang

berasal dari luar yaitu kepada orang tua yang masih kurang perhatian sehingga tidak mengarahkan anaknya untuk melaksanakan secara berulang dirumah serta keadaan lingkungan yang mempengaruhi disiplin santri/wati dalam menerapkan apa yang telah mereka pelajari.

3. Implementasi TIK menggunakan bantuan aplikasi YouTube telah menghasilkan kontribusi nyata. Hal ini dapat mempermudah guru maupun santri. Dalam hal mempermudah guru dikarenakan dengan bantuan TIK, pembelajaran dapat dilaksanakan dengan efisien sehingga memungkinkan untuk menerapkan secara teoritis dan praktik kepada santri. Mempermudah santri dikarenakan perubahan zaman membawa santri yang merasa familiar dengan media video yang menimbulkan antusiasme santri dalam berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldin, Sukmawati, & Muhammad. (2023). Penggunaan YouTube dalam media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 5(3), 12–19.
- AR, H. S. (2020). Penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. *Ta'dib*, 18(1), 98–118. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2974>
- As'ad, A. M., & Abdullah, A. (2022). Konsep penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. *AL-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 2(2), 72–82.
- Ayatullah. (2020). Pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara. *Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 206–229.
- Aziz, A. A., Hidayatullah, A. S., Budiyantri, N., & Ruswandi, U. (2020). Pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah dasar. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 131–146. <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i02.365>
- Febriani, A., Azizah, Y., Satria, N., & Eka Putri, D. A. (2023). Penggunaan media pembelajaran berbasis TIK oleh guru sebagai media pembelajaran yang menarik. *Edu Journal Innovation in Learning and Education*, 1(1), 73–83. <https://doi.org/10.55352/edu.v1i1.512>
- Jamaludin, J., Ginanjar, G., Halimah, E. T., & Sudrajat, D. (2021). Penggunaan software sebagai sumber dan media pembelajaran sekolah di masa pandemi Covid-19: Studi literatur. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 96–105. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i1.1659>
- Mutoharoh, T., Kurnia, M. D., Jaja, & Hasanudin, C. (2022). Pemanfaatan aplikasi YouTube untuk media pembelajaran. *Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran)*, 1(2), 97–102.

- Nasution, E. Y. P. (2018). Analisis terhadap disposisi berpikir kreatif siswa pada pembelajaran matematika. *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(1), 44. <https://doi.org/10.32939/ejrpm.v1i1.217>
- Safitri, K. (2020). Pentingnya pendidikan karakter untuk siswa sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4, 264–271.
- Qorib, F., Syahid, A. N., Prasetyo, H., Syahrulloh, R., Yusuf, C., Rizky, A. F., Prasetyo, G. D., Ramadhan, A. R., Bintoro, M. A., & Saputra, F. A. (2022). Pengenalan software dan hardware dalam pembelajaran siswa/i SD Negeri Sudimara 3 Kota Tangerang. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(2), 1–5.
- Yusmiono, B. A. (2018). Media pembelajaran visual terhadap hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan geografi di Universitas PGRI Palembang. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 1–8. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/2148>